



PROYEK *ECOPRINT* SEBAGAI MEDIA PENGENALAN SAINS DAN CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI DI RA BANI MA'SUM

Nurmala Afifah¹, Tiktik Rosmiati², Casini³

^{1,2,3}STAI Riyadhul Jannah Subang

email: nrmala.aff@gmail.com¹, tiktikrosmiati472@gmail.com²

Abstrak

Ecoprint bukan hanya sebagai media untuk belajar sains, tetapi juga cara untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini tentang pentingnya menjaga lingkungan. Proyek ecoprint dapat dimulai untuk mengajarkan anak-anak usia dini tentang cinta lingkungan. dimana hasil dari ecoprint dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan. Proyek ecoprint ini bertujuan untuk proses penciptaan warna alami membantu anak-anak memahami prinsip dasar sains dan menumbuhkan kepedulian dan cinta terhadap lingkungan dan alam sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa proyek ecoprint ini efektif dalam meningkatkan pemahaman kepada anak mengenai konsep sains sederhana dan menanamkan nilai cinta lingkungan.

Kata Kunci : *Ecoprint, sains, cinta lingkungan, anak usia dini*

Abstract

Ecoprint is not only a medium for learning science, but also a way to educate young children about the importance of protecting the environment. Ecoprint projects can be initiated to teach young children about environmental awareness, where the results of ecoprinting can increase public awareness to love the environment. This ecoprint project aims to use the process of creating natural colours to help children understand basic scientific principles and foster concern and love for the environment and nature. The method used in this study was a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews and documentation, then analysed qualitatively. The results show that this ecoprint project is effective in increasing children's understanding of simple scientific concepts and instilling a love for the environment.

Keywords : *Ecoprint, science, love for the environment, early childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan

perkembangan fisik, mental, sosial, emosional, dan intelektual yang pesat. Menurut Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Saat ini dikenal sebagai *Golden Age* atau masa emas. Perkembangan kognitif adalah bagian penting dari masa emas. Setiap individu memiliki kemampuan kognitif untuk menilai, menghubungkan, dan mempertimbangkan apa yang mereka alami (Tahun, Tk, and Matur 2025). Salah satu aspek kognitif yang dikembangkan di RA Bani MA`sum yaitu dengan melakukan pengenalan sains sederhana terhadap anak kelas B. Salah satu pengenalan sains terhadap anak usia dini yaitu dengan melakukan kegiatan proyek *Ecoprint*.

Teknik ecoprint merupakan teknik mencetak motif pada kain atau kertas secara ramah lingkungan dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tanaman. Metode ini tidak hanya menciptakan karya seni yang luar biasa, tetapi juga mengajarkan anak mengenai proses ilmiah pewarnaan alami dengan menggabungkan pigmen tumbuhan dengan serat kain atau kertas.

Sains adalah kesadaran dan kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep sains dan hal-hal yang berhubungan dengan sains tersebut. Sains tidak hanya mencakup pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk persepsi dan persepsi seseorang terhadap diri mereka sendiri dan lingkungannya (Setiangi 2025).

Teknik ecoprint sangat penting untuk keterampilan sains dasar karena membantu anak-anak belajar dan menemukan hal-hal baru. Mereka diharapkan dapat membuat karya yang menarik dengan menggunakan berbagai bahan alam yang ada di sekitar mereka dan membuat motif dari bunga dan dedaunan yang mereka pilih sendiri. Karena teknik ini menggunakan bahan ramah lingkungan hanya menggunakan bahan-bahan alam (Mutmainah, Astini, and Astawa 2022).

Sesuai namanya, Eco Print berasal dari kata "eco", yang berarti alam, dan "print", yang berarti mencetak. Teknik ini memberikan sentuhan alam pada kain, membuatnya menjadi tren pewarnaan tekstil dan pembuatan pola yang populer. Teknik ini memanfaatkan bagian tumbuhan seperti daun dan bunga untuk memasukkan pola unik mereka ke dalam kain. Eco Print adalah teknik pewarnaan dan seni menempelkan bentuk tumbuhan asli pada kain. Hasilnya adalah karya seni unik yang

indah seperti celupan atau batik. Teknik ini unik karena meskipun menggunakan bahan-bahan yang sama, pola yang dihasilkan pasti berbeda tergantung pada kreativitas masing-masing anak (Lingkungan et al. 2024).

Ecoprint bukan hanya sebagai media untuk belajar sains, tetapi juga cara untuk memberikan pengetahuan kepada anak usia dini tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan sebagai sebuah usaha dalam membentuk mental dan karakter harus menjadi prioritas utama (Fasya, Nurseha, and Saputra 2024). Karakter yang harus dikembangkan sejak usia dini ialah karakter cinta terhadap lingkungan sekitar. Proyek ecoprint dapat dimulai untuk mengajarkan anak-anak usia dini tentang cinta lingkungan. dimana hasil dari ecoprint dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan. Saat ini, memahami dan belajar tentang lingkungan sangat penting. Sejak usia dini, pendidikan ini dapat menanamkan kesadaran terhadap lingkungan (Sosial, Pengabdian, and Volume 2025).

Anak-anak harus diberi kesempatan untuk memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang dilakukan melalui observasi sendiri. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat untuk menemukan sesuatu yang

tidak pernah dilakukan sebelumnya (Munawaroh et al. 2016).

Oleh karena itu, tujuan proek ecoprint ini yaitu untuk mengenalkan sains sederhana juga cinta lingkungan pada anak RA Bani Ma'sum. Selain itu, proyek ecoprint ini bertujuan untuk:

1. Proses penciptaan warna alami membantu anak-anak memahami prinsip dasar sains.
2. Menumbuhkan kepedulian dan cinta terhadap lingkungan dan alam sekitar.
3. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan seni.
4. Mengalihkan pendekatan pembelajaran konvensional untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Secara praktis, penelitian ini mengajarkan anak-anak cara yang menyenangkan dan kreatif untuk menanamkan cinta dan kepedulian terhadap lingkungan. Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur tentang pendidikan karakter dan pendidikan sains berbasis seni pada anak usia dini. Diharapkan bahwa hasilnya akan meningkatkan pendidikan karakter cinta dan kepedulian terhadap lingkungan, serta memperkenalkan

pendekatan sains berbasis seni pada alam dalam pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan ecoprint sebagai media pembelajaran sains dan pengenalan cinta lingkungan kepada anak RA Bani Ma`sum. Subjek penelitian ini ialah kelas B RA Bani Ma`sum yang berjumlah 9 orang.

Proses pelaksanaan ecoprint ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Perencanaan, kegiatan ecoprint ini dimulai dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana kegiatan ecoprint sebagai media pembelajaran yang focus [ada pengenalan sains dan cinta lingkungan.
2. Pelaksanaan, tahap kedua yaitu pelaksanaan yakni melaksanakan kegiatan ecoprint secara terstruktur bersama anak-anak kelas B RA Bani Ma`sum.
3. Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi kegiatan untuk

mengumpulkan data proses dan hasil.

4. Analisis data dilakukan dengan secara kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan untuk memahami dampak kegiatan ecoprint.
5. Laporan hasil kegiatan ecoprint yang memuat gambaran kegiatan, dampak terhadap pemahaman sains dan cinta lingkungan dan rekomendasi pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pembuatan Ecoprint

Pelaksanaan ecoprint dalam kegiatan pembelajaran di RA Bani Ma`sum dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan anak secara aktif.

1. Pengenalan dan eksplorasi

Dimulai dengan pengenalan berbagai jenis daun dan bunga yang dapat ditemukan di sekitar sekolah. Kemudian, anak-anak diajak berkeliling di lingkungan sekolah

untuk mengumpulkan daun sebagai bahan pertama untuk proyek ecoprint. Mereka juga diajarkan untuk melihat bentuk, tekstur, dan warna dari setiap bahan yang mereka temui.



Gambar 1. Eksplorasi bahan alam untuk *Ecoprint*

2. Proses ecoprint

Anak-anak akan belajar menempatkan bahan-bahan alam di atas kertas dan mengisi dedaunan di atasnya. Untuk membuat motif alami tercetak di atas kertas, anak secara perlahan memukulnya dengan palu. Proses ini mengajarkan anak tentang perubahan fisik dan kimia yang terjadi saat pigmen bahan alami dilepaskan. Selama proses ini, guru mengajarkan anak-anak untuk bekerja sama, berbagi alat, dan membantu satu sama lain.



Gambar 2. Proses pembuatan *Ecoprint*

3. Hasil karya

Setelah proses pembuatan ecoprint selesai, anak-anak dapat melihat secara langsung cetakan yang indah yang dibuat dari bahan alam yang mereka kumpulkan. Karya mereka kemudian dapat disimpan secara rapih dalam buku Lembar kerja Anak di kelas sebagai bentuk penghargaan dan inspirasi untuk terus berkarya.



Gambar 3. Hasil karya *Ecoprint*

4. Refleksi

Setelah kegiatan berakhir, guru akan berbicara dengan anak-anak tentang

pengalaman mereka, mengapa konservasi alam penting, dan bagaimana cara mudah mereka mencintai lingkungan.

Dampak proyek ecoprint terhadap pengenalan sains sederhana dan cinta lingkungan

Pengenalan sains dasar dan cinta lingkungan sangat dipengaruhi oleh proyek ecoprint ini. Aktivitas ecoprint dapat membantu anak-anak belajar tentang konsep sains seperti pengamatan dan eksperimen sederhana. Mereka juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran. Selain itu, ecoprint mempromosikan penggunaan bahan alami dan teknik ramah lingkungan, yang mengurangi penggunaan bahan kimia dan limbah plastik.

Dalam kegiatan pembelajaran ini, penggunaan ecoprint membantu anak-anak memahami konsep sains karena memungkinkan mereka melihat dan bereksperimen dengan bahan alami seperti daun dan bunga. Tujuan dari ecoprint ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman anak-anak usia dini tentang ilmiah. Aktivitas ini membuat pembelajaran sains lebih menyenangkan, relevan, dan interaktif. Akibatnya, anak-anak menjadi lebih tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran dasar.

Melalui penggunaan bahan alami dan teknik yang ramah lingkungan, Ecoprint juga menanamkan nilai cinta lingkungan dengan mendidik anak-anak untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam. Proyek ini mendorong pengurangan limbah plastik dan bahan kimia berbahaya serta mengajak anak-anak aktif membuat produk seni dengan motif alam. Kegiatan ini menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat.

Teori dan Penelitian Terdahulu

Penelitian proyek ecoprint ini sejalan dengan teori Konstruktivisme Piaget, yang mengemukakan bahwa anak belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan eksplorasi. Melalui kegiatan ecoprint, anak melakukan percobaan sains sederhana dengan mengamati bahan alam dan proses perubahan warna sehingga mereka membangun pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman konkret.

Studi-studi terdahulu telah membuktikan bahwa ecoprint dengan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas dan sains sederhana pada anak usia dini secara signifikan. (Zulaiha 2024) Penelitian lain menemukan bahwa ecoprint menggunakan bahan alami sekitar anak menjadi sumber belajar dan inspirasi yang menarik sehingga dapat meningkatkan kreativitas serta

kecintaan terhadap lingkungan (Hasibuan and Rakhmawati 2021). Dengan demikian, ecoprint ini sangat relevan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di RA Bani Ma'sum sebagai bagian dari strategi media pengenalan sains sederhana dan cinta lingkungan.

SIMPULAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, emosional, dan intelektual yang pesat. Salah satu media penunjang dalam pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan media ecoprint. Kegiatan ecoprint merupakan salah satu metode pengenalan sains sederhana dan cinta lingkungan kepada anak usia dini dalam membantu anak untuk memahami konsep kreativitas dan kepedulian anak terhadap lingkungan melalui eksperimen sederhana dengan bahan alami. Kegiatan ecoprint ini memberikan edukasi mengenai peduli terhadap lingkungan sejak dini yang sesuai dengan teori konstruktivisme dan peneliti terdahulu. Proyek ecoprint ini sangat relevan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah Pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan konsep sains sederhana dan cinta lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fasya, A. H., A. Nurseha, and A. Saputra. 2024. "Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Kabupaten Subang." *Risalah, Jurnal Pendidikan* ... 10(2):536–43.
- Hasibuan, Rachma, and Nur Ika Sari Rakhmawati. 2021. "Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1930–42. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.594.
- Lingkungan, Kesadaran, S. D. N. Badean, Shevchenko Hidayat, Aulia Fatimah Az-zahro, Sofi Aprilia, and Hasbi Mubarak Suud. 2024. "Pengenalan Eco Print Dan Gas Tancap : Membangun Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia." 5(3):898–908.
- Munawaroh, Hidayatu, Banar Dwi Retyanto Al-athfal, Jurnal Pendidikan, Anak Vol, Issn Cetak, Issn Online, and Diterima Direvisi Disetujui. 2016. "Available Online on: [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Alathfal](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/Alathfal)." 2(2):13–24.
- Mutmainah, Mutmainah, Baik Nilawati Astini, and I. Made Suwasa Astawa. 2022. "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(4):2388–92. doi: 10.29303/jipp.v7i4.1035.
- Setiangi, D. M. 2025. "Pengaruh Kegiatan Ecoprint Terhadap Kemampuan Literasi Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hadi Raziq Sultan Kota

Jambi.” 8(1):231–40.

Sosial, Inovasi, Jurnal Pengabdian, and Masyarakat Volume. 2025. “Available Online at: <https://Pkm.Lpkd.or.Id/Index.Php/InovasiSosial>.” 2.

Tahun, Usia, D. I. Tk, and Alquran Matur. 2025. “PENGARUH TEKNIK ECOPRINT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DASAR ANAK.” 8:34–43.

Zulaiha. 2024. “Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di.” *Penerapan Ecoprint Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sri Tanjung Lampung Utara*ll.